

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil karya yang diciptakan berdasarkan ungkapan batin pengarang seperti mengekspresikan ide, rasa, emosi, imajinasi, dan sebagainya. Seperti yang diungkapkan oleh Al-Ma'ruf & Farida Nugrahani, (2019: 6) bahwa karya sastra merupakan dunia imajinatif yang merupakan hasil kreasi pengarang setelah merefleksikan lingkungan sosial kehidupannya. Dunia imajinatif yang terdapat dalam karya sastra merupakan hasil kreasi dan ekspresi yang dituangkan dalam bahasa oleh pengarang. Semua hal yang dijabarkan pengarang dalam karyanya itu kemudian ditafsirkan pembaca. Salah satu hasil karya sastra yang memiliki banyak peminatnya yaitu novel.

Novel dihasilkan oleh pengarang berbentuk cerita naratif dan biasanya berhubungan dengan banyak karakter tokoh. Tokoh-tokoh tersebut masing-masing memiliki watak yang menggambarkan perilaku, kepribadian dan kondisi kejiwaan manusia. Kondisi kejiwaan yang dialami oleh tokoh dalam karya sastra memunculkan struktur kepribadian terhadap tokoh. Selain itu, novel juga dapat menggambarkan beberapa macam fenomena yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat. Fenomena-fenomena yang ada dalam novel tersebut biasanya menggambarkan cerita tentang kehidupan seseorang yang berhubungan dengan struktur kepribadian. Hal tersebut menandakan bahwa masalah psikologi terutama dalam struktur kepribadian tokoh

sangat menarik untuk diteliti. Hal ini terbukti dengan adanya banyak penelitian terdahulu mengenai psikologi sastra khususnya struktur kepribadian tokoh.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dhurotun Alfiah pada tahun 2020 dengan judul “Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini dengan Menggunakan Kajian: Psikologi Sastra”. Hasil penelitian yang diperoleh struktur kepribadian tokoh utama yaitu Bima dan Dara. Pada aspek *Id* peneliti menemukan bahwa Bima dan Dara selalu menginginkan sesuatu tanpa berpikir resiko yang akan diterima, keduanya sama-sama ingin selalu memuaskan hasrat tanpa mempertimbangkan baik atau buruk. Pada aspek *Ego* peneliti menemukan tujuh temuan yaitu dapat mengendalikan diri, menunda kepuasan, merasa cemas, bertanggung jawab, berhati-hati memenuhi kebutuhan, menentukan benar dan salah, dan berpikir sesuai moral. Pada aspek *superego* peneliti menemukan delapan temuan yaitu dapat mengendalikan diri, menunda kepuasan, merasa cemas, bertanggung jawab, berhati-hati memenuhi kebutuhan, bijaksana, menentukan benar dan salah, berpikir sesuai moral.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah dkk pada tahun 2016 dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama Wanita dalam Novel *Alisya* karya Muhammad Makhdlori: Kajian Psikologi Sastra”. Hasil penelitian diperoleh bahwa tokoh utama yang mengalami struktur kepribadian yaitu bernama Alisya. Munculnya *Id* dalam diri Alisya pada saat ia ingin melepas semua penderitaan yang dialami sehingga ia bekerja menjadi pelacur. Munculnya *Ego* dalam novel ini pada saat keputusan Alisya mengurungkan niatnya untuk mati, karena menganggap jika ia mati tidak menyelesaikan masalah yang ia hadapi justru menjadi penambah dosa. Munculnya *Superego* dalam diri Alisya pada saat ia mempertimbangkan dan mengurungkan niatnya untuk mengakhiri hidup.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Abraham pada tahun 2017 dengan judul “Struktur Kepribadian Tokoh dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar”. Hasil penelitian salah satunya diperoleh dari tokoh utama yang mengalami struktur kepribadian yaitu bernama Keke. Munculnya *Id* yaitu pada saat Keke membayangkan masa kecilnya dulu yang menjadi model, juara kelas, dan sempat membuat album cilik, namun karena adanya masalah keluarga ia tidak dapat melanjutkannya. Munculnya *Ego* yaitu pada saat Keke memutuskan untuk bangun karena ia sadar bahwa hari sudah mulai siang dan seorang gadis tidak baik jika bangun terlalu siang, walaupun ia masih ingin tidur. Munculnya *Superego* yaitu pada saat ia bersikap sopan, yang membuktikan bahwa ia selalu mengingat nasihat ayahnya dan ia ingin membuat orang tuanya bangga.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Selfi Indriyani pada tahun 2017 dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama Shinji dalam Novel *Shiosai* karya Mishima Yukio (Kajian Psikoanalisis)”. Penelitian ini menggunakan teori Carl Gustav Jung di mana dalam teori ini lebih menekankan pada tujuan tingkah laku. Sehingga secara garis besar teori Carl Gustav Jung beranggapan bahwa stuktur kepribadian seseorang terdiri dari dua alam yaitu alam kesadaran dan alam ketidaksadaran. Hasil dari penelitian ini *pertama*, dimensi kesadaran dari kepribadian yaitu *ego*, dimensi kesadaran sendiri mempunyai dua komponen pokok fungsi jiwa dan sikap jiwa, yang keduanya memiliki peran yang penting dalam orientasi manusia. Dalam penelitian ini fungsi jiwa dapat dilihat dari dalam diri Shinji yang mempergunakan perasaannya dalam melakukan sesuatu. Kepribadian perasa ini dapat terlihat pada saat ia dikuasi oleh emosinya, perasaannya cepat menjasi sedih dan gembira dan menilai sesuatu dan kejadian berdasarkan suka atau tidak suka. Sikap jiwa sendiri dapat dilihat dari Shinji yang

memiliki kepribadian introvert. *Kedua*, terdapat kepribadian Shinji berdasarkan ketidaksadaran, salah satunya ketidaksadaran pribadi seperti memiliki rasa keingintahuan yang besar, tidak sabaran, dan gemar berkhayal atau berfantasi.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan, menunjukkan bahwa penelitian tentang struktur kepribadian cukup menarik untuk diteliti. Hal tersebut membuat peneliti merasa semakin tertarik untuk mengkaji struktur kepribadian tokoh. Salah satu karya sastra yang menghadirkan struktur kepribadian pada tokoh yaitu novel *Gadis Pramugari* karya Annastasia Anderson. Dalam novel tersebut, peneliti menemukan banyak peristiwa yang memacu hadirnya struktur kepribadian terhadap tokoh utama.

Novel *Gadis Pramugari* karya Annastasia Anderson memiliki cerita yang menarik dan memuat tentang gambaran kehidupan nyata. Selain itu, novel ini sangat berkaitan dengan psikologi tokoh sehingga dapat memicu munculnya *id*, *ego*, dan *superego*. Munculnya *Id* dalam novel ini terjadi pada saat Gadis merasa patah hati dan membuatnya harus melakukan perbuatan yang melanggar nilai-nilai agama. Munculnya *Ego* dalam novel ini terjadi pada saat Raka memaksa agar ia dapat selalu ada untuk Gadis. Awalnya gadis menolak permintaan tersebut, namun dengan mempertimbangkan kata-kata dan permohonan dari Raka, akhirnya Gadis merasa luluh. Munculnya *Superego* dalam novel ini terjadi pada saat Gadis berusaha bersikap dingin kepada Raka dan membatasi interaksi mereka berdua. Hal itu dilakukan Gadis karena ia tahu bahwa Raka sudah memiliki seorang Istri.

Penelitian ini hanya mengkaji struktur kepribadian tokoh utama, karena merekalah yang sering diceritakan dalam novel *Gadis Pramugari* karya Annastasia Anderson. Selain itu, belum ada peneliti terdahulu yang mengkaji atau meneliti novel

Gadis Pramugari karya Annastasia Anderson. Beberapa hal tersebut menjadikan peneliti memilih novel *Gadis Pramugari* karya Annastasia Anderson untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Gadis Pramugari* karya Annastasia Anderson, karena peneliti beranggapan bahwa masih banyak lagi ditemukan adanya struktur kepribadian dalam novel tersebut sehingga perlu adanya penelitian. Selain itu permasalahan yang diceritakan dalam novel tersebut menggambarkan peristiwa dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Peristiwa dan permasalahan yang terjadi tentu mengakibatkan terbentuknya kepribadian tokoh. Maka untuk membuktikan asumsi peneliti, dilakukanlah penelitian dengan judul “Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Gadis Pramugari* karya Annastasia Anderson: Kajian Psikologi Sastra”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu; struktur kepribadian apa saja yang dimiliki tokoh utama dalam novel *Gadis Pramugari* karya Annastasia Anderson ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur kepribadian yang dimiliki tokoh utama dalam novel *Gadis Pramugari* karya Annastasia Anderson.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan, khususnya dalam perkembangan ilmu psikologi sastra. Dengan penelitian ini, juga diharapkan dapat meningkatkan potensi dalam menciptakan hasil karya sastra, khususnya dalam karya yang tokohnya berhubungan kuat dengan psikologis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi tentang karya sastra, khususnya pada novel *Gadis Pramugari* karya Annastasia Anderson.

